

ABSTRAK

Skripsi dengan Judul “PERAN RUKUN TETANGGA DALAM PELAKSANAAN ATURAN TAMU WAJIB LAPOR 1x24 JAM DI DESA PLOSOKANDANG KECAMATAN KEDUNGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG”, ini ditulis oleh Aris Saifur Rohman, NIM 17104153008 dibimbing oleh H.M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.

Kata Kunci: Penyelenggaraan Ketertiban Umum, Rukun Tetangga, Wajib Lapor 1x24 Jam

Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya tamu yang berkunjung di rumah-rumah kos melebihi batas waktu yang ditentukan, namun tidak melapor pada ketua RT setempat. Hal tersebut menimbulkan beberapa permasalahan yang mengganggu ketertiban, keamanan, dan kerukunan di desa Plosokandang. Keadaan ini dikhawatirkan dapat terjadi pelanggaran terhadap ketertiban umum.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran RT berdasarkan Perda No. 7 Tahun 2012 tentang Ketertiban Umum?, 2) Bagaimana peran RT dalam pelaksanaan aturan tamu wajib lapor 1x24 jam berdasarkan Perda No. 7 Tahun 2012 tentang Ketertiban Umum di desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?, 3) Bagaimana peran RT dalam pelaksanaan aturan tamu wajib lapor 1x24 jam di desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam perspektif Fiqih Siyasah?

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui peran RT berdasarkan Perda No. 7 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum., 2) Untuk mengetahui peran RT dalam pelaksanaan aturan tamu wajib lapor 1x24 jam di desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung., 3) Untuk mengetahui peran RT dalam pelaksanaan aturan tamu wajib lapor 1x24 jam di desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam perspektif Hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan penelaahan dokumen, sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Rukun Tetangga (RT) merupakan suatu lembaga kemasyarakatan yang ada di wilayah kelurahan atau desa. Namun di dalam Undang-Undang Tentang Pemerintahan Daerah maupun Pemerintahan Desa organisasi Rukun Tetangga tidak disebut dan tidak termasuk dalam sistem pemerintahan, realita lembaga Rukun Tetangga ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah. 2) Peran Rukun Tetangga dalam pelaksanaan aturan tamu wajib lapor 1x24 jam belum optimal, terbukti dari jumlah pengurus RT yang kurang ideal, dan banyaknya pendatang yang tinggal sementara. 3) Ditinjau dari Fiqih Siyasah peran Rukun Tetangga dalam pelaksanaan aturan bertamu 1x24 jam sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan bertamu, antara lain Al Qur'an Surat An Nur ayat 27-29, Hadist dari Jabir Radhiyallahu 'Anha, bahwa seorang tamu itu mempunyai kewajiban yang harus dipenuhi. Pertama, adalah izin. Kedua, adalah salam.

ABSTRACT

Thesis with the title "ROLE OF NEIGHBORHOOD IN THE IMPLEMENTATION OF LIVING GUEST REQUIREMENTS 1x24 HOURS REPORT IN PLOSOKANDANG VILLAGE, KEDUNGWARU DISTRICT, TULUNGAGUNG REGENCY", this was written by Aris Saifur Rohman, NIM 17104153008 supervised by H.M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.

Keywords: General Order Maintenance, Neighborhood Pillars, Mandatory Reporting, 1x24 Hours

This research is motivated by a large number of guests visiting boarding houses exceeding the specified time limit, but not reporting to the head of the local Neighborhood Account. This has caused several problems that disturb order, security and harmony in the village of Plosokandang. This situation is feared that violations of public order can occur.

The formulation of the problem in this study are: 1) What is the role of the RT based on Perda No. 7 of 2012 concerning Public Order ?, 2) What is the role of the RT in the implementation of guest rules required to report 1x24 hours based on Perda No. 7 of 2012 concerning Public Order in Plosokandang Village Kedungwaru District Tulungagung Regency ?, 3) What is the role of the RT in the implementation of guest rules obliged to report 1x24 hours in Plosokandang Village Kedungwaru District Tulungagung Regency in the perspective of Siqasah Fiqh?

The objectives of this study are: 1) To find out the role of the RT based on Perda No. 7 of 2012 concerning the Implementation of Public Order., 2) To find out the role of the Rukun Tetangga in the implementation of guest rules must report 1x24 hours in Plosokandang village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency. Plosokandang Kedungwaru District Tulungagung Regency in the perspective of Islamic Law.

The research method used by researchers is a qualitative descriptive method and type of field research. Data collection techniques used in this study in the form of observation, interviews, and document review, while data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) The Neighborhood Association (RT) is a social institution in the village or village area. However, in the Law on Regional Government and Village Government, the Rukun Tetangga organization is not mentioned and is not included in the government system, the reality of the Rukun Tetangga institution is an inseparable part in the implementation of government tasks. 2) The Rukun Tetangga's role in implementing guest rules must report 1x24 hours which is not yet optimal, as evidenced by the less than an ideal number of RT managers, and the large number of migrants who are staying temporarily. 3) Judging from the Fiqh of Siyasah, the role of the Rukun Tetangga in implementing the rules of guest visiting 24 hours is in accordance with the provisions of visiting, including Al Qur'an Letter An-Nur verses 27-29, Hadith from Jabir Radhiyallahu 'Anha, that a guest has obligations that must be fulfilled. First, is permission. Second, is greetings.